

## ABSTRAK

UD. Karya Nugraha merupakan perusahaan di bidang jasa penggergajian kayu. Produk yang dihasilkan adalah kayu gergajian kecil, kayu gergajian besar dan kayu gergajian campur. Harga untuk semua produknya adalah Rp. 195.000. Penentuan harga pokok di perusahaan tersebut masih menggunakan sistem konvensional. Sehingga kurang akurat jika digunakan oleh perusahaan yang memproduksi lebih dari satu jenis produk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi dengan *Activity-Based Costing System* agar lebih akurat.

*Activity Based Costing* merupakan metode penentuan harga pokok yang menelusuri biaya keseluruhan aktivitas, kemudian dibebankan pada produk. Tahapan penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok, kelompok pertama meliputi; mengidentifikasi aktivitas, menentukan biaya terkait, mengelompokkan aktivitas yang seragam, dan menggabungkan biaya dari aktivitas yang dikelompokkan. Tahapan kedua meliputi; perhitungan biaya pembebanan pada tiap aktivitas. Dan tahap ketiga membandingkan biaya hasil perhitungan dengan perhitungan perusahaan untuk mengetahui *overcost* dan *undercost* produk.

Hasil perhitungan biaya dengan metode *activity based costing* untuk produk KG kecil Rp. 215.000/m<sup>3</sup>(*undercost*), produk KG besar Rp. 189.000/m<sup>3</sup> (*overcost*) dan produk KG campur Rp. 175.000/m<sup>3</sup>(*overcost*).

**Kata kunci : Harga pokok produksi, *Activity based costing system***

## **ABSTRACT**

*UD. Karya Nugraha is a sawmill services company. The resulting products are small sawn timber, great sawn timber, and mix sawn timber. The price for all products is Rp. 195,000. Determining the cost of the company is still using the conventional system. So it is less accurate when used by companies that produce more than one type of product. The purpose of this research is to know the calculation of cost of production with Activity-Based Costing System to make it more accurate.*

*Activity Based Costing is a method to determine the cost of goods sold which includes the cost throughout the activity, then charged on product. The stage of research is divided into three groups, the first group include; identify the activity, determine costs related, group activities, and combines uniform cost from activity are grouped. The second stage include; cost calculation of loading on each activity. And the third phase compares the cost calculation with the calculation results of the company to know the overcost and undercost products*

*The results of the cost calculation with activity based costing method for small KG product Rp. 215,000/m<sup>3</sup> (undercost), KG great product Rp. 188,000/m<sup>3</sup> (overcosted) and product mix KG Rp. 174,000/m<sup>3</sup> (overcosted).*

***Key words : Cost of production, Activity based costing system***